



Respon Mahasiswa Penerima Genbi Terhadap Pelaksanaan Program Csr Genbi Di Upnvjt Tahun 2023

Claudia Sekar¹, Ananda Dwi Rakhmat K², M Naja Iqbal Hanif³, Farikha Rachmawati⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Received: 08 Agustus 2024

Revised: 16 Agustus 2024

Accepted: 28 Agustus 2024

Abstract

Bank Indonesia is one of the companies in Indonesia that implements CSR programs in the education sector. One of Bank Indonesia's educational CSR programs is the GenBI scholarship, or Indonesian New Generation, which is a community of scholarship recipients under the auspices of Bank Indonesia. The goal of this program is to make scholarship recipients frontliners. Bank Indonesia to the community, becoming an agent of change and role model for the surrounding environment, then creating competent leaders in the future. The aim of this research is to determine the response of UPN Veteran East Java students who received GenBI to the community program. This research method uses quantitative methods. This type of research was chosen because it can provide a picture of the actual situation from the data results in the form of numbers and writing obtained to test the theory. Research data uses primary data sources in the form of questionnaires. Based on the research results, student responses in terms of perception indicators obtained a score of 1,061, which is classified as positive. The research results on attitude indicators obtained a score of 1,012, which is classified as positive. Then the behavioral indicator obtained a score of 827, which is classified as neutral.

Keywords: *GenBI Community, Situational of The Public, Student Response*

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Panuntun, C., Kurniawan, A., Hanif, M. N., & Rachmawati, F. (2024). Respon Mahasiswa Penerima Genbi Terhadap Pelaksanaan Program Csr Genbi Di Upnvjt Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(15), 135-144. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13768659>

PENDAHULUAN

CSR (Corporate Social Responsibility) atau tanggung jawab sosial perusahaan menjadi salah satu cara membangun citra dan reputasi. Program CSR yang dibuat oleh perusahaan merupakan investasi memupuk kekuatan sosial. Perusahaan yang menjalankan CSR dapat menimbulkan efek lingkaran emas; diantaranya mengoptimalkan citra perusahaan, membangun serta meningkatkan kerja sama dengan perusahaan lain, memperkuat branding pada publik, menjadi pembeda sekaligus positioning dari para pesaingnya, dan memberikan inovasi. Setiap perusahaan memiliki kebijakan masing-masing dalam menentukan bidang pelaksanaan CSR yang dirasa mampu memberikan dampak jangka panjang sesuai dengan motif, tujuan, pilar utama perusahaan, dan besaran anggaran (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Program CSR di bidang pendidikan paling efektif dapat memberikan kontribusi kepada para stakeholder eksternal yang meliputi pemerintah dan masyarakat. Data RAPBN 2024 menyatakan alokasi anggaran pendidikan meningkat 19,68% mencapai angka 660,8 triliun dari tahun-tahun sebelumnya. Pemerintah sebagai stakeholder eksternal perusahaan berwenang dalam

mewujudkan sumber daya manusia bangsa yang unggul berdaya saing melalui strategi dukungan pendidikan. Anggaran negara yang telah dicanangkan tidak sedikit, sehingga dengan perusahaan merancang CSR di bidang pendidikan mampu meningkatkan kerja sama dengan pemerintah dan memperkuat branding pada publik (Annur, 2023).

Regulasi yang membahas mengenai kewajiban perusahaan menjalankan tanggung jawab sosial tertuang dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas (PR Indonesia, 2023). Dalam dokumen ISO 26000 panduan internasional yang membantu perusahaan memahami pelaksanaan program CSR agar mampu berkontribusi pada masyarakat salah satunya di bidang pendidikan. Bentuk program CSR di bidang pendidikan secara umum berupa pemberian beasiswa atau pelatihan keahlian tertentu. Menteri pendidikan Nadiem Makarim juga menyoroti perihal CSR perusahaan di bidang pendidikan tidak hanya membangun sekolah baru saja, namun bisa juga dengan meningkatkan kualitas sekolah-sekolah yang sudah ada (Hadyan, 2019).

Bank Indonesia menjadi salah satu perusahaan perbankan yang memegang tanggung jawab di bidang moneter sekaligus menjalankan peran sosial menyangkut kesejahteraan rakyat Indonesia. Perusahaan Bank Indonesia secara khusus membuat program CSR di bidang pendidikan sebagaimana telah menjadi tugasnya dalam membantu pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Program CSR Bank Indonesia selama sepuluh tahun terakhir berfokus pada pemberdayaan masyarakat (community development). Bank Indonesia menggagas program Smart Indonesia yang terdiri dari BI beasiswa, BI corners, membaca dan mendongeng, serta program sekolah siaga bencana. Program BI corners berwujud penyediaan infrastruktur perpustakaan di seluruh universitas di Indonesia. Program beasiswa juga sudah diselenggarakan oleh Bank Indonesia sejak tahun 2011. Bentuk program beasiswa Bank Indonesia ini berupa bantuan biaya sebesar Rp. 1.000.000 per bulan dengan total Rp. 12.000.000 selama dua semester kepada 15 ribu mahasiswa dari total 77 universitas di Indonesia (Widyastuti, 2016).

Program beasiswa Bank Indonesia yang diberi nama GenBI atau Generasi Baru Indonesia merupakan sebuah komunitas para penerima beasiswa yang berada di bawah naungan Bank Indonesia. Komunitas GenBI dibentuk pertama kali pada 11 November 2011 sebagai wadah bagi para penerima beasiswa dalam pengembangan kemampuan intelektual, bakat dan jiwa kepemimpinan, kemampuan kepenulisan dan presentasi, serta bentuk pengabdian kepada masyarakat baik yang berkaitan dengan pengabdian sosial maupun yang berkaitan dengan Bank Indonesia secara langsung. Beasiswa GenBI juga memberikan kesempatan bagi para penerima beasiswanya untuk program internship di Bank Indonesia atau perusahaan multinasional lain (Riau, 2023).

Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia, Destry Damayanti dalam seremoni pembukaan acara GenBI Leadership Camp 2021 menyampaikan tiga sasaran program atau peran digagasnya GenBI. Pertama, para penerima beasiswa mampu menjadi frontliners atau garda terdepan yang menjembatani kebijakan-kebijakan Bank Indonesia kepada masyarakat melalui komunitas GenBI. Kedua, sebagai agen perubahan yang memberikan contoh atau menjadi role model bagi pelajar serta masyarakat di sekitarnya. Kemudian yang ketiga, membentuk

pemimpin di masa depan yang kompeten di berbagai bidang terutama di era digital dengan kemajuan dan inovasi teknologi (Komunikasi, 2021).

Beasiswa GenBI juga memiliki tujuan khusus antara lain guna mengoptimalkan potensi penerimanya dalam upaya menghasilkan SDM yang mandiri dan produktif, meningkatkan angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM), angka partisipasi pendidikan tinggi, daya saing bangsa sekaligus mampu memberikan motivasi kepada kalangan tidak mampu untuk dapat menyelesaikan pendidikan tinggi dan menuai prestasi. Komunitas GenBI hadir menjadi cara Bank Indonesia melakukan pendekatan kepada masyarakat membentuk citra positif melalui program-program yang dilaksanakan oleh para penerima beasiswa (Tamara et al., 2023).

GenBI selalu membawa nama perusahaan Bank Indonesia dalam pelaksanaan setiap kegiatannya seperti mengadakan webinar, kompetisi, kegiatan mengajar, dan banyak kegiatan lainnya disesuaikan dengan kebutuhan terkini masyarakat. Penerima beasiswa berperan menjadi frontliner atau penghubung antara Bank Indonesia dengan masyarakat yang berkaitan mengenai kebijakan-kebijakan perusahaan sesuai dengan sasaran program GenBI yang telah disampaikan oleh Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia, Destry Damayanti. Ruang lingkup kerja GenBI dalam menjalankan perannya sama dengan kegiatan yang dilakukan oleh seorang Public Relations. GenBI bukan sekedar CSR Bank Indonesia di bidang pendidikan melainkan secara tidak langsung menjadi bagian dari humas Bank Indonesia.

Kuota penerima GenBI berjumlah 50-75 mahasiswa di setiap universitas atau lembaga pendidikan yang mempunyai perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia. Penerima beasiswa GenBI pada tahun 2022 tercatat sebanyak 10.575 orang. Jumlah tersebut termasuk mengalami penurunan sejak pertama kali program ini dibuat tahun 2011 yang menjangkau 15 ribu mahasiswa dari total 77 universitas di Indonesia (Claretta et al., 2023). Penjelasan dari latar belakang fenomena tersebut yang menarik untuk diteliti serta mendorong peneliti menyampaikan asumsi bahwa terjadi kesenjangan resepsi mahasiswa mengenai sasaran dan tujuan yang dibuat program GenBI dengan respon penerima di setiap universitas. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana respon komunitas GenBI mengenai tujuan dan sasaran pelaksanaan program GenBI di UPN Veteran Jawa Timur tahun 2023.

Konsep dasar CSR yang relevan dalam penelitian ini yaitu CSR berbasis komunitas. Program GenBI termasuk dalam model CSR berbasis komunitas atau organisasi yang bermakna bahwa setiap komunitas atau masyarakat sekitar menjadi subjek atau target utama. Program CSR berbasis komunitas berorientasi pada dedikasi pemberdayaan aspek sosial-budaya, ekonomi, dan lingkungan. Sasaran akhirnya yaitu membangun kemandirian agar masyarakat bisa mengembangkan potensi dan sumber daya yang dimiliki untuk kesejahteraan yang lebih baik. Tolak ukur keberhasilan program CSR berbasis komunitas ini adalah ketika masyarakat atau subjek yang tergabung di dalam komunitas mampu menyelesaikan persoalan dalam kehidupan bermasyarakat secara mandiri. Perusahaan yang menjalankan program CSR berbasis komunitas memiliki ideologi tanggung jawab sosial bukan sekedar untuk membangun pencitraan, kepedulian hanya sebatas aktivitas sosial

berbasis charity atau hanya menuntaskan kewajiban dari peraturan perundangan yang berlaku (Ghani, 2016).

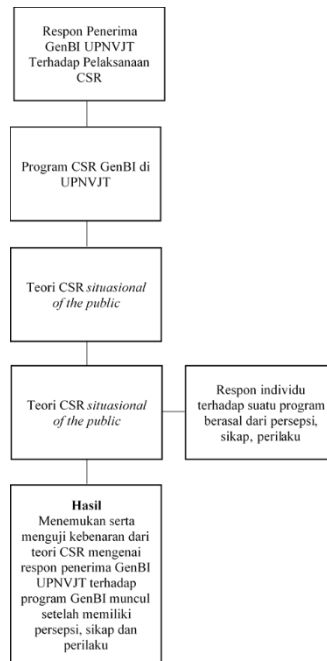
Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku sangat bergantung pada banyak faktor situasional. Menurut James E. Grunig (1979) menyatakan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap organisasi. Asumsi teori ini adalah seseorang meresepsi terhadap suatu situasi menentukan bagaimana cara merespon dan mengkomunikasikannya, kapan memberikan respon dan mengapa ia yang merespon. Respon tersebut diukur melalui tiga indikator, yaitu persepsi, sikap dan perilaku. Oleh karena itu, praktisi humas dapat menggunakan teori ini untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan respon terhadap organisasi terkait dengan program, produk organisasi, atau ketika terjadi situasi krisis (Kriyantono, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui respon mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur penerima GenBI terhadap program komunitas. Jenis penelitian ini dipilih karena dapat memberikan gambaran keadaan sebenarnya dari hasil data berupa angka dan tulisan yang diperoleh untuk menguji teori. Data penelitian menggunakan sumber data primer berupa kuesioner.

Populasi dalam penelitian berjumlah 46 orang atau kurang dari 100 maka seluruhnya sekaligus menjadi sample yaitu mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur penerima beasiswa GenBI tahun 2023. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup yang terdiri dari skala likert dengan 5 kategori, yaitu skor 1 kategori sangat tidak setuju, skor 2 tidak setuju, skor 3 netral, skor 4 setuju, dan skor 5 sangat setuju. Preston dan Colman (2000) dalam (Budiaji, 2013) menyarankan penggunaan tingkatan jumlah titik skala likert berjumlah 5 karena indeks reliabilitas, validitas, dan kekuatan diskriminasi lebih baik dibanding dengan titik 2, 3 atau 4.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menggambarkan respon mahasiswa penerima beasiswa GenBI UPN Veteran Jawa Timur tahun 2023. Langkah analisis deskriptif antara lain yang pertama mengklasifikasikan menjadi 3 range (positif-netral-negatif). Tahapan kedua menentukan skor tertinggi dan terendah dengan cara menghitung jumlah pernyataan per indikator dikalikan nilai tertinggi atau terendah dan jumlah responden. Nilai tertinggi adalah lima dan nilai terendah adalah satu. Kemudian yang ketiga mencari nilai interval dari jawaban mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur penerima beasiswa GenBI tahun 2023 ditentukan dengan mengurangkan skor tertinggi dengan skor terendah dibagi jumlah range. Penelitian ini menggunakan 3 range yaitu positif, netral, dan negatif. Sehingga hasil akhir mengenai respon mahasiswa disajikan dalam bentuk data skor positif, netral atau negatif.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Penyusunan instrumen mengacu pada variabel penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Instrumen untuk mengumpulkan data variabel respon mahasiswa menggunakan kuesioner. Variabel respon mahasiswa dijelaskan menurut pernyataan yang dapat menggambarkan persepsi, sikap, dan perilaku. Dari indikator yang sudah ditetapkan tersebut dibuatlah 15 item pertanyaan dan penyebarannya dapat dilihat pada tabel dibawah:

Variabel	Indikator	No.Item	Jumlah
Respon	Persepsi	1,2,3,4,5	5
	Sikap	6,7,8,9,10	5
	Perilaku	11,12,13,14,15	5

Tabel 1. Jumlah Sebaran Item Pertanyaan

Uji validitas logis dilakukan karena jumlah populasi penelitian yang kurang dari 100. Oleh karena itu peneliti menggunakan uji coba teknik product moment dari Karl Pearson. Hasilnya sebagai berikut:

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	46	100.0

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Syarat lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama pula (Sugiyono & Lestari, 2021). Dari hasil uji validitas dengan menggunakan perangkat lunak SPSS terdapat variabel respon dengan jumlah item 15. Dengan indikator persepsi, sikap, dan perilaku yang menunjukkan angka valid masing-masing 5,5,4 item. Pada indikator perilaku terdapat item tidak valid berjumlah satu yaitu ada di pertanyaan ke-14. Hasil dari *pearson correlation* kurang dari 0,368 yang menjadi titik acuan. Untuk menghitung reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dan didapati hasil sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	15

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan perangkat lunak SPSS, diperoleh koefisien reliabilitas respon mahasiswa sebesar 0.890 sehingga data yang sudah peneliti kumpulkan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat ukur. Dengan hasil tersebut maka nilai yang muncul dapat diterima dengan sangat baik karena diatas >0,6. Peneliti telah melakukan penyebaran kuesioner dan memperoleh hasil analisis data indikator sebagai berikut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator	Skor	Rentang Skor	Kategori
Persepsi	1.061	844–1150	Positif

Tabel 4. Hasil Respon Beasiswa Pelaksanaan GenBI UPN

Indikator	Skor	Rentang Skor	Kategori
Sikap	1.012	844–1150	Positif

Analisis Data Penerima Terhadap Program “Veteran”

Jawa Timur Ditinjau dari Indikator Persepsi

Tabel 5. Hasil Analisis Data Respon Penerima Beasiswa Terhadap Pelaksanaan Program GenBI UPN “Veteran” Jawa Timur Ditinjau dari Indikator Sikap

Indikator	Skor	Rentang Skor	Kategori
Perilaku	827	337–843	Netral

Tabel 6. Hasil Analisis Data Respon Penerima Beasiswa Terhadap Pelaksanaan Program GenBI UPN “Veteran” Jawa Timur Ditinjau dari Indikator Perilaku

PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai respon penerima beasiswa terhadap program beasiswa GenBI di UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2023 yaitu menunjukkan bahwa respon mahasiswa yang diukur melalui indikator persepsi, sikap dan perilaku memperoleh hasil positif. Pada indikator persepsi memperoleh skor 1.061 berada pada rentang skor positif 844-1.150, ini menunjukkan persepsi para penerima beasiswa terhadap program GenBI positif. Hal tersebut disebabkan tingginya pemahaman terkait kewajiban dan tanggung jawab seorang penerima beasiswa dalam menjalankan perannya di organisasi GenBI.

Penerima beasiswa GenBI di UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2023 memahami dengan sangat baik tujuan dan sasaran dari program beasiswa Generasi Baru Indonesia. Para penerima menyadari bahwa program beasiswa GenBI menjadi kesempatan yang dapat mendukung peningkatan kemampuan dan kompetensi setiap individu. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh (Dharma, 2016) bahwa pemahaman dapat berpengaruh terhadap persepsi individu.

Deputi Bank Indonesia pada acara seremonial GenBI tahun 2023 telah memaparkan lebih lanjut peran penerima beasiswa adalah sebagai garda terdepan penyalur kebijakan Bank Indonesia kepada masyarakat sekaligus agen perubahan yang menjadi percontohan bagi pelajar dan masyarakat di sekitarnya. Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur penerima GenBI juga mengetahui perannya dalam organisasi bukan sekedar menjalankan program untuk menuntaskan kewajiban

melainkan lebih banyak bergerak secara nyata dekat dengan masyarakat. Penerima beasiswa memahami keterlibatannya dalam organisasi GenBI berhubungan erat membawa nama perusahaan Bank Indonesia.

Perusahaan Bank Indonesia melalui program beasiswa GenBI memperoleh manfaat yaitu mendapatkan peran Public Relations. Penerima beasiswa juga dengan kesadaran penuh memahami tergabung menjadi bagian GenBI berarti membawa nama Bank Indonesia dalam setiap pelaksanaan program baik yang berdasarkan agenda resmi Bank Indonesia maupun di luar agenda GenBI. Penerima beasiswa menjalankan peran tersebut sebagai bentuk komitmen tunduk terhadap peraturan yang telah beasiswa Bank Indonesia berikan. Sejalan dengan hasil penelitian (Adnyah et al., 2021) bahwa perusahaan mendapatkan manfaat dari program yang diselenggarakan.

Pengukuran respon selanjutnya dilakukan dengan peninjauan terhadap indikator sikap. Pada indikator sikap memperoleh skor 1.012 berada pada rentang skor positif 844-1.150 ini berarti sikap mahasiswa penerima beasiswa GenBI terhadap program GenBI juga positif, hal tersebut dikarenakan para penerima beasiswa GenBI merasa puas terhadap program yang dimiliki oleh komunitas GenBI UPNVJT mulai dari program yang dirancang telah menyesuaikan kebutuhan masyarakat dengan baik dan porsi pembagian kerja atas masing-masing anggota telah dibagi dengan adil dan baik oleh ketua komunitas GenBI UPNVJT. Sikap positif tersebut sejalan dengan hasil penelitian Robbins dan Judge dalam (Hardiansyah Tri et al., 2018) bahwa kepuasan seseorang mempengaruhi sikap terhadap sesuatu, orang yang memiliki rasa puas yang tinggi terhadap sesuatu akan cenderung memiliki sikap positif terhadap sesuatu tersebut dan sebaliknya orang yang tidak puas terhadap sesuatu maka akan cenderung memiliki sifat negatif.

Adapun sikap positif yang didapatkan dari para penerima GenBI berasal dari adanya kepuasan dan komitmen terhadap organisasi yaitu para penerima beasiswa GenBI menjalankan program GenBI sebagai upaya komitmen terhadap organisasi. Menurut penelitian (Utari & Heryanda, 2021) kepuasan dan komitmen organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dalam organisasi. Hal ini berarti apabila kepuasan dan komitmen organisasi tinggi maka kinerja anggota organisasi juga akan meningkat. Bukti dari meningkatnya kinerja para anggota GenBI ini ditunjukkan oleh sikap mereka yang secara sukarela menjalankan program GenBI dan juga seringkali mengambil langkah inisiatif lebih produktif, selain itu anggota GenBI merasa puas setelah turut aktif dan tepat waktu dalam menjalankan program GenBI.

Peninjauan indikator sikap yang positif memberikan dampak signifikan pada indikator perilaku yang memperoleh skor 827 berada pada rentang skor netral antara 337-843. Peningkatan kinerja penerima beasiswa dalam organisasi mempengaruhi cara bertindak dalam kehidupan bermasyarakat. Pengalaman dari organisasi GenBI UPN "Veteran" Jawa Timur menghadirkan kemampuan para penerima beasiswanya untuk memberikan kontribusi secara nyata di masyarakat. Sehingga pelaksanaan program CSR Bank Indonesia melalui beasiswa GenBI di UPN "Veteran" Jawa Timur telah sesuai dengan tujuan dan sasaran. Hal tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan beasiswa GenBI di UPN "Veteran" Jawa Timur tahun 2023. Sejalan dengan konsep CSR berbasis komunitas yang disampaikan (Ghani, 2016) bahwa keberhasilan program CSR berbasis komunitas adalah ketika

masyarakat atau subjek yang tergabung di dalam komunitas mampu menyelesaikan persoalan dalam kehidupan bermasyarakat secara mandiri.

Penerima GenBI UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2023 telah mampu menyelesaikan persoalan di lingkungan masyarakat sekitar seperti aktif mengikuti kegiatan masyarakat dan mampu memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi di luar agenda organisasi GenBI maupun acara resmi yang diselenggarakan Bank Indonesia. Indikator perilaku netral menunjukkan dari 46 penerima aktif beasiswa GenBI hanya sekitar 7 orang yang belum mampu menyelesaikan persoalan secara mandiri dan terlibat secara nyata dalam kehidupan masyarakat. Program CSR GenBI di UPNVJT tahun 2023 melalui penelitian ini mendapatkan hasil positif, artinya program beasiswa dari Bank Indonesia telah berjalan maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan analisis data dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu respon mahasiswa penerima GenBI UPNVJT tahun 2023 terhadap pelaksanaan CSR GenBI UPNVJT tahun 2023 positif ditinjau dari indikator persepsi, sikap, perilaku.

Program CSR Bank Indonesia GenBI di UPNVJT tahun 2023 telah berjalan sesuai konsep yang tepat yaitu CSR berbasis komunitas. Tolak ukur keberhasilan program CSR dilihat dari ketika masyarakat atau subjek yang tergabung di dalam komunitas mampu menyelesaikan persoalan dalam kehidupan bermasyarakat secara mandiri. Mahasiswa penerima GenBI di UPNVJT tahun 2023 telah mampu terlibat dan menyelesaikan persoalan di kehidupan masyarakat secara mandiri. Sehingga pelaksanaan program komunitas GenBI di UPN berjalan secara optimal.

REFERENSI

- Adnyiah, A., Agrosamdhyo, R., & Iswahyuni. (2021). Efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (Skss) Baznas Provinsi Bali Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di Stai Denpasar Bali. *Jurnal Widya Balina*, 6, 317–324. <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb>
- Annur, C. (2023, August 21). *Anggaran Pendidikan Naik dalam RAPBN 2024, Tembus Rekor Baru*. Databoks Indonesia. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/08/21/anggaran-pendidikan-naik-dalam-rapbn-2024-tembus-rekor-baru>
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. *Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133. <http://umbidharma.org/jipp>
- Claretta, D., Nabila, N., B, S., & S, S. (2023). Audit Proses Komunikasi Dalam Rangkaian Beasiswa Genbi Di UPN “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Signal*, 11(1), 45–61. <https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Signal/article/download/7861/3320>
- Dharma, L. (2016). Pengaruh Gender, Pemahaman Perpajakan Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Penggelapan Pajak. *JOM Fekon*, 3, 1565–1578. <https://media.neliti.com/media/publications/186720-ID-pengaruh-gender-pemahaman-perpajakan-dan.pdf>
- Ghani, Dr. M. (2016). *Model CSR Berbasis Komunitas-Integrasi Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Korporasi* (Y. Elviandri & A. Sari, Eds.; Pertama). IPB Press Printing.

- Hadyan, R. (2019, November 28). *Nadiem Minta Program CSR Pendidikan Jangan Hanya Bangun Sekolah Baru*. *Bisnis.Com*.
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20191128/12/1175504/nadiem-minta-program-csr-pendidikan-jangan-hanya-bangun-sekolah-baru>
- Hardiansyah Tri, A., Amelia, A., & Santika, M. (2018). Kepuasan Kerja Sebagai Faktor Terbentuknya Sikap Kerja Pegawai Negeri Sipil Kantor Kecamatan Klampis, Bangkalan. *Kompetensi*, 12, 167–187.
<https://journal.trunojoyo.ac.id/kompetensi/article/view/4956/3364>
- Kemkes, I. (2023, September 9). *Pentingnya CSR Bagi Perusahaan*. Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI.
<https://promkes.kemkes.go.id/csr/pentingnya-csr-bagi-perusahaan>
- Komunikasi, D. (2021, November 21). *Bank Indonesia Dorong Komunitas Penerima Beasiswa Bi Menjadi Pemimpin Melek Digital*. Bank Indonesia Publikasi.
https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2330821.aspx
- Kriyantono, R. (2019). *Teori-teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktik* (Jeffrey, Ed.; Cetak digital). Kencana.
- PR Indonesia. (n.d.). *UU 2007-40 Tentang Perseroan Terbatas*. Otoritas Jasa Keuangan. Retrieved September 9, 2023, from
<https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/5.%20UU-40-2007%20PERSEROAN%20TERBATAS.pdf>
- Riau, G. (2023). *Tentang GenBI*. GenBI Riau. <https://genbiriau.or.id/tentang-genbi/>
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi* (Sunarto, Ed.; Pertama). Alfabeta.
- Tamara, D., Indra, C., & Hayati, L. (2023). Konsep Diri Mahasiswa Pada Komunitas Genbi (Generasi Baru Indonesia) Universitas Bangka Belitung. *Education, Language, and Culture (EDULEC)*, 3(1), 34–47.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56314/edulec>
- Utari, N., & Heryanda, K. (2021). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Edie Arta Motor. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3, 2685–5526.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Prospek/article/view/29159/pdf>
- Widyastuti, A. (2016, April 21). *CSR Bank Indonesia Difokuskan pada 3 Program Ini*. *Tempo.Co*. <https://bisnis.tempo.co/read/764666/csr-bank-indonesia-difokuskan-pada-3-program-ini>